

**Kemajuan Kelas Menulis:  
Studi Kasus Dema FU UIN Sunan Gunung Djati Bandung**

**Wahyudin Darmalaksana<sup>1</sup>; M. Helmi Mighfaza<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung

<sup>2</sup>Dewan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin

UIN Sunan Gunung Djati Bandung

[yudi\\_darma@uinsgd.ac.id](mailto:yudi_darma@uinsgd.ac.id)

**Abstarac**

*This study aims to discuss the progress of writing classes. The research method is qualitative through literature and participatory studies. The results and discussion of this study include the progress of journal logins, the use of application references, and the preparation of research formulas. This study concludes that writing classes based on initiative are certain to bring progress. The recommendation of this study is the need for rewards for high achieving writing class participants.*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan membahas kemajuan kelas menulis. Metode penelitian bersifat kualitatif melalui studi literatur dan partisipatif. Hasil dan pembahasan penelitian ini mencakup kemajuan login jurnal, penggunaan aplikasi references, dan penyusunan formula penelitian. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kelas menulis berdasarkan inisiatif dipastikan mendatangkan kemajuan. Rekomendasi penelitian ini adalah perlu adanya *reward* bagi peserta kelas menulis berprestasi.

Kata kunci: *Academic writing, Article, Jurnal ilmiah, Kelas menulis*

**Pendahuluan**

Kelas menulis lazim diselenggarakan di pendidikan tinggi. Kelas menulis biasanya diselenggarakan dalam rangka peningkatan kualitas penulisan akademik. Pelaksanaan kelas menulis beragam seperti tatap muka (King et al., 2018), online (Panigrahi et al., 2018), dan kemah menulis (Kiriakos & Tienari, 2018).

Beberapa pengalaman terbaik dapat menjadi rujukan dalam pelaksanaan kelas menulis. Mahasiswa idealnya diposisikan sebagai pusat (Coit, 2004). Penulisan akademik sangat bergantung pada manual yang

baik sebagai panduan peserta dalam pelaksanaan latihan penulisan (Org, 2019). Kelas menulis perlu menempatkan ahli penulisan akademik yang berperan melakukan pendampingan (Org, 2019). Suasana kondusif sangat dibutuhkan bagi terlaksannya *peer-review* (telaah antar-sejawat) terhadap kemajuan hasil latihan (Leal, 2020). Peserta diarahkan untuk terbuka dari isolasi keilmuan untuk berlangsungnya kolaborasi interdisipliner (Tremblay-Wragg et al., 2020). Penting sekali dilakukan *feedback* (umpan balik) terhadap proses latihan untuk meningkatkan kualitas tulisan (Kiriakos & Tienari, 2018). Pelaksanaan kelas menulis secara *online* (daring) bukan suatu kendala, melainkan tantangan arusutama pada Abad 21 (He et al., 2019).

Kemajuan kelas menulis dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Mula-mula apresiasi yang memberikan energi untuk cinta menulis (Hayot, 2014), hingga peserta memandang penulisan akademik sebagai cinta (Kiriakos & Tienari, 2018). Selanjutnya, kemajuan yang berarti pencapaian dari sejak pelaksanaan (Kiriakos & Tienari, 2018).

Penelitian ini merumuskan bahwa terdapat kemajuan kelas menulis. Pertanyaannya adalah bagaimana kemajuan kelas menulis? Penelitian ini bertujuan untuk membahas kemajuan kelas menulis.

### **Metode Penelitian**

Penelitian bersifat kualitatif melalui studi literatur dan partisipatif pada kasus pelaksanaan kelas menulis di pendidikan tinggi. Tepatnya kelas menulis yang diselenggarakan Dewan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

### **Hasil dan Pembahasan**

Kelas menulis telah cukup lama direncanakan di kalangan mahasiswa, tetapi berhubung aktivitas perkuliahan yang padat maka baru berlangsung pada tanggal 01 Agustus 2020. Kelas menulis dilaksanakan atas dasar inisiatif mahasiswa sebagai bentuk ekstra kurikuler. Mengingat situasi dan kondisi tengah berada dalam pandemic Covid-19, maka pelaksanaan kelas menulis dilaksanakan dengan memanfaatkan platform WhatsApp.

Peserta tercatat 80 Orang yang *nota bene* sivitas Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Kuota kelas menulis terbatas tetapi mengingat antusiasme peserta kelas menulis terus bertambah. Kelas ini digadang-gadang akan memberikan sertifikat kelulusan setara dengan surat keterangan pendamping ijazah.

Gambar 1. Poster Kelas Menulis



Kemajuan kelas menulis meliputi beberapa hal. Behasil latihan login ke jurnal ilmiah 32 Orang. Berhasil latihan penggunaan aplikasi references 8 Orang. Saat ini sedang berlangsung penyusunan formula penelitian yang meliputi rumusan masalah, pertanyaan penelitian, dan tujuan penelitian. Tentu hal ini merupakan kemajuan sebab pelaksanaan kelas menulis baru berlangsung selama 4 hari.

Kelas menulis memiliki target publikasi artikel di jurnal ilmiah (Darmalaksana, 2020a). Untuk mengusung target tersebut disiapkan dua materi utama, yakni *academic services* berupa pemaparan materi latihan dan *getting writing feedback* mencakup *treatment*, *detox*, dan *submission*. Kelas menulis dirancang untuk pelaksanaan selama bulan Agustus 2020.

Kelas menulis menyiapkan manual latihan yang dapat diakses oleh peserta pada repositori . Interaktif peserta dilakukan melalui Grup WhatsApp (Darmalaksana, 2020b). Hasil latihan peserta dikirim ke email khusus kelas menulis. Terhadap kertas kerja hasil latihan peserta dilakukan *feedback* untuk mendorong kemajuan. Melihat kemajuan yang telah dicapai oleh peserta maka optimis kelas menulis dapat mendatangkan yang melimpah. Kelas menulis bukan kelas formal kurikulum (King et al., 2018), melainkan didasarkan atas kemampuan dan inisiatif mahasiswa. Dipastikan

inisiatif ini dapat mendatangkan hikmah berupa “Academic Writing, I Love You. Really” (Hayot, 2014) dan “Academic writing as love” (Kiriakos & Tienari, 2018).

### **Kesimpulan**

Kelas menulis berdasarkan inisiatif sivitas mahasiswa dipastikan mendatangkan kemajuan. Penelitian ini memiliki keterbatasan mengingat peristiwa kelas menulis masih tengah berlangsung. Rekomendasi penelitian ini adalah perlu adanya *reward* (penghargaan) bagi peserta kelas menulis berprestasi.

### **Daftar Pustaka**

- Coit, C. (2004). Peer review in an online college writing course. *IEEE International Conference on Advanced Learning Technologies, 2004. Proceedings.*, 902–903.
- Darmalaksana, W. (2020a). *Kelas menulis: Dari proposal penelitian ke artikel ilmiah, publikasi jurnal, dan hak kekayaan intelektual*. Sentra Publikasi Indonesia.
- Darmalaksana, W. (2020b). WhatsApp Kuliah Mobile. *Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Hayot, E. (2014). Academic Writing, I Love You. Really, I Do. *Critical Inquiry*, 41(1), 53–77.
- He, W., Xu, G., & Kruck, S. E. (2019). Online IS education for the 21st century. *Journal of Information Systems Education*, 25(2), 1.
- King, C. S. T., Keeth, S., & Ryan, C. J. (2018). *Collaborative curriculum design and assessment: Piloting a hybrid first-year writing course*.
- Kiriakos, C. M., & Tienari, J. (2018). Academic writing as love. *Management Learning*, 49(3), 263–277.
- Leal, C. C. R. (2020). *Processo de formação de articulistas escritores: desafios da escrita no ensino superior*.
- Org, A. (2019). The process of essay writing in a literature course: the student’s views and the tutor’s feedback. *Estonian Journal of Education/Eesti Haridusteaduste Ajakiri*, 7(2).
- Panigrahi, R., Srivastava, P. R., & Sharma, D. (2018). Online learning: Adoption, continuance, and learning outcome – A review of literature. *International Journal of Information Management*, 43, 1–14.
- Tremblay-Wragg, É., Mathieu Chartier, S., Labonté-Lemoyne, É., Déri, C., & Gadbois, M.-E. (2020). Writing more, better, together: how writing retreats support graduate students through their journey. *Journal of Further and Higher Education*, 1–12.